

## BAB 3

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama pelaksanaan kegiatan magang di CV. Inovasi Artificial Intelligence Indonesia (AI.DECE), ditempatkan sebagai *Frontend Developer Intern* dalam divisi produk dengan tugas utama mengembangkan *company profile website* resmi perusahaan. Proyek ini bertujuan untuk memperkenalkan layanan dan produk AI.DECE secara profesional, sekaligus memperluas jangkauan klien melalui media digital.

Bimbingan dan arahan diberikan langsung oleh Bapak Ivan Handryks Sitanaya selaku Direktur AI.DECE, serta Manajer Tim Produk. Seluruh proses kerja dilakukan secara kolaboratif bersama tim.

Koordinasi dilakukan melalui pertemuan rutin dua kali seminggu, yaitu setiap hari Rabu dan Jumat pukul 10.00–12.00 WIB, serta melalui *platform* daring seperti WhatsApp dan Microsoft Teams. Setiap pertemuan digunakan untuk mempresentasikan progres pekerjaan, mendiskusikan revisi desain, serta menentukan rencana pengembangan lanjutan.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama masa magang di CV. Inovasi Artificial Intelligence Indonesia (AI.DECE), kegiatan berawal dengan pengenalan terhadap proyek-proyek yang akan dikembangkan, khususnya dalam bidang perancangan antarmuka *website*. Proyek pertama yang diberikan adalah pengembangan *website* untuk produk Grobotik. Pengembangan dilakukan menggunakan WordPress dengan bantuan *plugin* Elementor. Dalam pengerjaannya, telah diberikan arahan mengenai struktur halaman, isi teks, serta konten yang perlu ditampilkan. Tugas yang dilakukan berfokus pada pembuatan desain dan implementasi tampilan antarmuka sesuai arahan tersebut.

Setelah penyelesaian proyek Grobotik, proyek berikutnya yang diberikan adalah mendesain ulang *company profile website* AI.DECE. Pengembangan dilakukan menggunakan Next.js sebagai *framework* utama, serta didukung oleh Tailwind CSS, Shadcn, dan Framer Motion untuk menambahkan gaya dan animasi pada antarmuka. Dalam proyek ini, informasi dan teks diambil dari versi lama

*website*, kemudian disesuaikan atau diperbarui berdasarkan arahan dari *supervisor* untuk mencerminkan identitas perusahaan yang lebih modern dan profesional.

Berikut merupakan rincian tugas yang dilaksanakan selama kegiatan magang:

1. Mempelajari dan memahami *stack* teknologi yang digunakan, seperti WordPress dan Next.js.
2. Menentukan desain *website* yang sesuai dengan kebutuhan proyek.
3. Mengimplementasikan desain ke dalam kode menggunakan WordPress, Next.js, Tailwind CSS, dan Shaden dengan pendekatan berbasis komponen.
4. Melakukan desain ulang tampilan *website* Grobotik, termasuk struktur halaman, antarmuka pengguna, dan pengalaman pengguna.
5. Mengembangkan dan menyesuaikan tampilan *company profile website* AI.DECE, agar sesuai dengan identitas dan branding perusahaan.
6. Melakukan pengujian dan penyesuaian tampilan *website* untuk memastikan responsivitas di berbagai perangkat.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kerja magang diuraikan seperti pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Pekerjaan yang dilakukan tiap minggu selama pelaksanaan kerja magang

Minggu Ke-	Pekerjaan yang Dilakukan
1	Melakukan pengenalan proyek pengembangan <i>website</i> Grobotik menggunakan WordPress dan Elementor. Menerima arahan struktur halaman, konten, dan teks dari <i>supervisor</i> .
2	Mendesain tampilan halaman awal Grobotik.com sesuai arahan menggunakan Elementor dan mulai menambahkan konten statis.
3	Melanjutkan pembuatan halaman-halaman tambahan pada <i>website</i> Grobotik. Menyempurnakan <i>layout</i> dan responsivitas awal.

Bersambung ke halaman berikutnya

Minggu Ke-	Pekerjaan yang Dilakukan
4	Menyelesaikan struktur utama <i>website</i> Grobotik, melakukan revisi minor berdasarkan arahan <i>supervisor</i> .
5	Finalisasi desain dan konten <i>website</i> Grobotik. <i>Website</i> diserahkan untuk diperiksa dan diberi masukan.
6	Memulai pengerjaan desain ulang <i>company profile website</i> AI.DECE menggunakan Next.js, Tailwind CSS dan Shadcn.
7	Menentukan struktur halaman dan mulai mengimplementasikan halaman utama <i>website</i> AI.DECE. Mengambil konten dari <i>website</i> sebelumnya.
8	Menambahkan halaman produk dan layanan pada <i>website</i> AI.DECE. Menggunakan komponen dari <i>library</i> Shadcn.
9	Menambahkan animasi dan transisi menggunakan Framer Motion untuk meningkatkan interaktivitas.
10	Melakukan pengujian tampilan, penyesuaian responsivitas, dan pengujian antarmuka lintas perangkat.
11	Melanjutkan pengembangan dan mulai melakukan perbaikan struktur kode dan tata letak berdasarkan masukan <i>supervisor</i> .
12	Mendapatkan arahan untuk melakukan perubahan pada desain <i>website</i> AI.DECE. Perubahan dilakukan berdasarkan masukan dari <i>supervisor</i> dan kebutuhan <i>branding</i> terbaru.
13	Mengerjakan ulang bagian-bagian utama AI.DECE berdasarkan desain baru yang disetujui <i>supervisor</i> .
14	Melanjutkan implementasi desain ulang, menambahkan animasi baru dan penyempurnaan pada struktur komponen.
15	Menambahkan halaman tambahan serta menyempurnakan elemen UI berdasarkan desain akhir.
16	Penyempurnaan animasi interaktif menggunakan Framer Motion.
17	Melakukan penyesuaian akhir tampilan, revisi konten dan teks.
18	Finalisasi desain dan pengujian responsivitas menyeluruh pada semua halaman <i>website</i> AI.DECE.
19	Menyusun dokumentasi pekerjaan dan laporan hasil desain <i>website</i> .

Bersambung ke halaman berikutnya

Minggu Ke-	Pekerjaan yang Dilakukan
20	Penyelesaian laporan magang, pengumpulan arsip desain dan dokumentasi akhir.

### 3.3.1 Framework dan Library yang digunakan

Dalam proses pengembangan *website* selama kegiatan magang di CV. Inovasi Artificial Intelligence Indonesia (AI.DECE), digunakan berbagai *framework* dan *library* yang memiliki fungsi dan peran masing-masing. Pemilihan teknologi ini didasarkan pada kebutuhan proyek, efisiensi pengembangan, serta kemudahan dalam pengelolaan dan pemeliharaan sistem. Teknologi berupa *framework* dan *library* yang dimanfaatkan dalam proses pengembangan *website* selama kerja magang di CV. Inovasi Artificial Intelligence Indonesia (AI.DECE) adalah sebagai berikut:

- *Framework*

1. **WordPress**

WordPress adalah salah satu *Content Management System (CMS) platform* yang paling banyak digunakan di dunia untuk membangun dan mengelola *website*, baik berskala kecil maupun besar. *Platform* ini bersifat *open source* dan menyediakan antarmuka yang ramah pengguna, sehingga memudahkan pengelolaan konten tanpa memerlukan keahlian pemrograman yang kompleks. Selain itu, WordPress memiliki ekosistem *plugin* dan tema yang sangat luas, sehingga dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan proyek, termasuk untuk pembuatan *company profile website* atau portal informasi. Menurut penelitian oleh Ramadani et al. (2021), WordPress terbukti efisien dalam pengembangan situs informatif karena kemudahan integrasi dan fleksibilitas fiturnya [8]. Dokumentasi resmi WordPress juga mencatat bahwa *platform* ini mendukung pengembangan berstandar modern, termasuk pengoptimalan SEO, kecepatan akses, dan keamanan [9].

2. **Next.js**

Next.js merupakan *framework* React yang mendukung berbagai metode *rendering*, seperti *Server-Side Rendering (SSR)* dan *Static Site Generation (SSG)*, yang memungkinkan pengembangan aplikasi

*website* dengan performa tinggi dan waktu muat yang lebih cepat. SSR memungkinkan halaman melakukan render di sisi server sebelum dikirim ke klien, yang secara signifikan meningkatkan *search engine optimization* (SEO) dan pengalaman pengguna. Sementara itu, SSG memungkinkan pembuatan halaman statis saat proses *build*, yang cocok untuk konten yang tidak sering berubah [10]. Berdasarkan penelitian oleh Huynh dan Ghimire (2021), penggunaan SSR pada *framework* modern seperti Next.js terbukti memberikan dampak positif terhadap performa *website* dan visibilitas mesin pencari [5].

Penggunaan dan pemilihan *framework* merupakan arahan langsung dari *supervisor*.

- *Library*

1. **Tailwind CSS**

Merupakan *framework* CSS berbasis *utility-first* yang memungkinkan pengembangan antarmuka pengguna secara efisien dan konsisten. Dengan pendekatan kelas-kelas *utility* yang dapat dikombinasikan langsung dalam elemen HTML, Tailwind mempercepat proses *styling* tanpa perlu menulis kode CSS secara manual. Penggunaan Tailwind juga mendukung desain yang responsif dan mudah mendapatkan kustomisasi.

2. **Shadcn**

*Library* komponen antarmuka yang dibangun di atas Tailwind CSS dan ditujukan untuk mempercepat pengembangan UI dengan komponen yang sudah siap pakai. Komponen-komponennya dirancang dengan prinsip aksesibilitas dan konsistensi desain, serta dapat dengan mudah dikustomisasi sesuai kebutuhan proyek. Integrasi dengan sistem *styling* Tailwind menjadikan Shadcn efisien dan fleksibel.

3. **Framer Motion**

Merupakan *library* animasi untuk React yang digunakan untuk menambahkan transisi dan efek gerak pada elemen antarmuka secara halus dan interaktif. *Library* ini menyediakan *application programming interface* (API) yang sederhana namun kuat, memungkinkan pengembang membuat animasi kompleks dengan

mudah. Penggunaannya dapat meningkatkan pengalaman pengguna dengan memberikan *feedback* visual yang dinamis.

### 3.3.2 Implementasi

#### A Pengembangan Website Grobotik

##### 1. Navbar

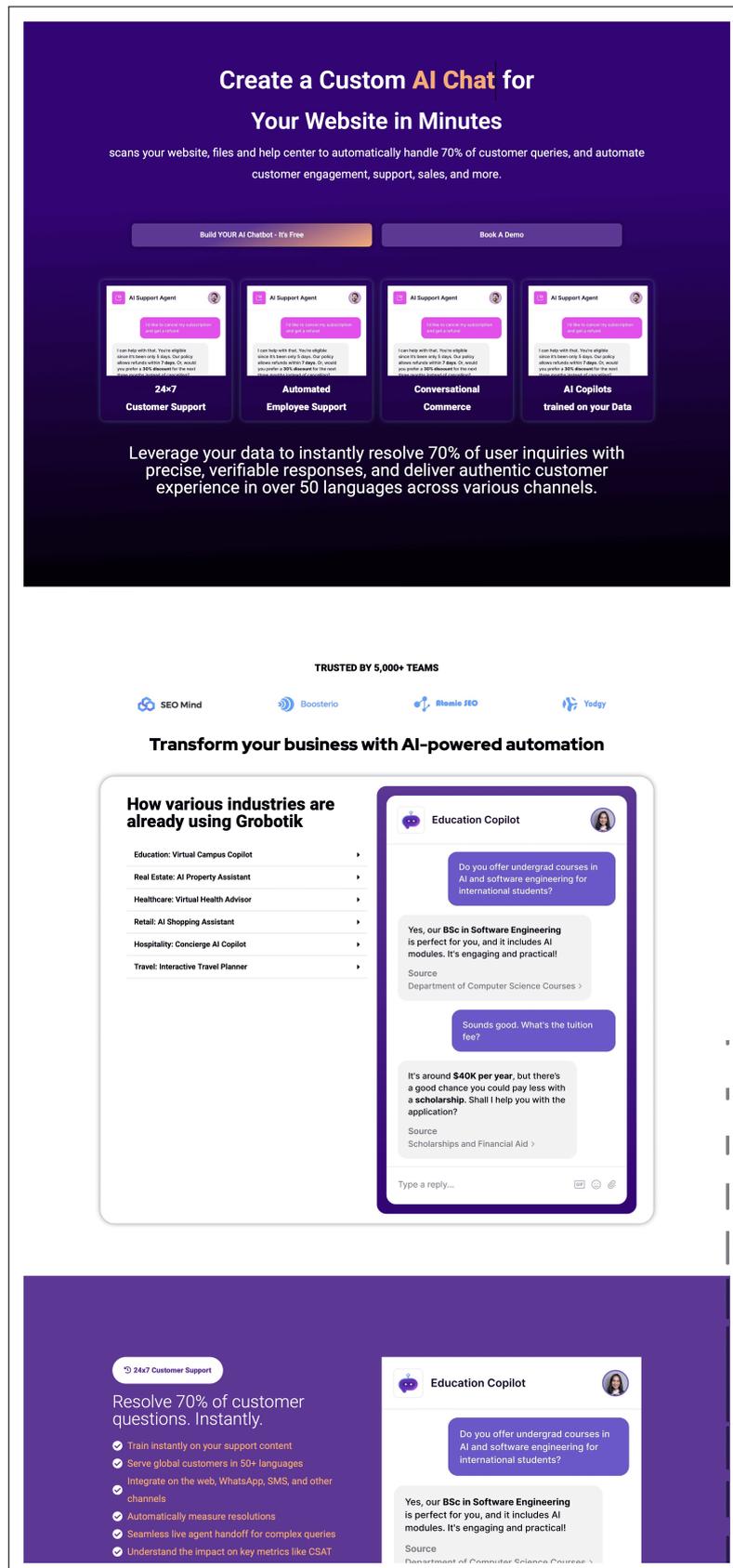
Tampilan *navbar* pada *website* Grobotik dibuat secara sederhana dan minimalis. Terdapat tiga elemen interaktif, yaitu logo Grobotik dan menu "Home" yang keduanya akan menggulir halaman ke bagian atas, serta tombol "Login" yang berfungsi untuk mengalihkan pengguna ke portal aplikasi Grobotik di subdomain *app.grobotik.com*. Melalui portal tersebut, pengguna dapat melakukan proses autentikasi dan mengakses layanan serta fitur utama dari produk Grobotik. Tampilan *navbar* Grobotik dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Tampilan *navbar* Grobotik

##### 2. Halaman Utama

Halaman utama pada *website* Grobotik dirancang untuk menyampaikan informasi inti mengenai produk secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami. Bagian ini diawali dengan judul utama yang bersifat persuasif untuk menarik perhatian calon pengguna atau mitra bisnis. Selanjutnya, terdapat penjelasan mengenai bagaimana Grobotik dapat diterapkan pada berbagai sektor industri, seperti edukasi, properti, dan layanan kesehatan. Tampilan halaman utama Grobotik dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Tampilan halaman utama Grobotik

Beberapa fitur unggulan Grobotik juga ditampilkan secara visual dan deskriptif, termasuk sistem berbasis kecerdasan buatan, kemampuan integrasi otomatis, dan kemudahan penggunaan. Selain itu, disediakan panduan singkat mengenai cara kerja Grobotik dalam bentuk langkah-langkah operasional, yang bertujuan memberikan gambaran awal tentang proses penggunaan aplikasi.

### 3. Footer

Bagian *footer* pada *website* Grobotik didesain secara informatif dan fungsional untuk memberikan akses cepat terhadap informasi penting dan dukungan pengguna. Tampilan *footer* Grobotik dapat dilihat pada Gambar 3.3. Secara visual, *footer* terbagi ke dalam empat kolom utama:

(a) **Identitas Perusahaan**

Kolom pertama menampilkan logo Grobotik disertai tagline “by AI DECE” sebagai penanda afiliasi merek. Di bawahnya terdapat informasi alamat lengkap kantor, yaitu “Ruko Victorian Blok CC06, Jalan Bintaro Utama Sektor 3A, Kel. Pondok Karya, Kec. Pondok Aren – Tangerang Selatan, Indonesia”.

(b) **Panduan Teknis**

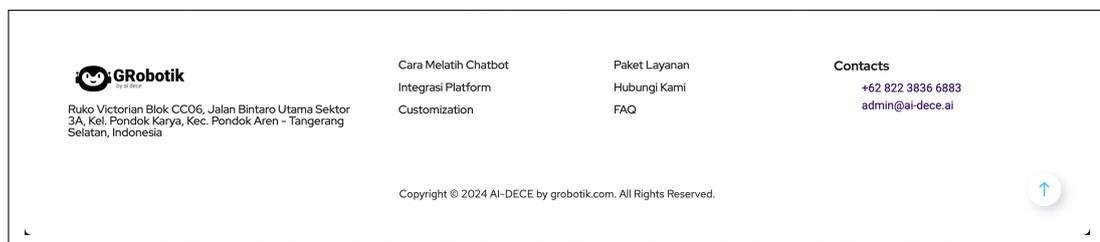
Kolom kedua berisi tautan navigasi ke informasi teknis terkait produk

(c) **Informasi Layanan**

Kolom ketiga mencantumkan menu layanan dan dukungan pengguna

(d) **Kontak**

Kolom terakhir menampilkan informasi kontak yang dapat dihubungi, yaitu nomor telepon dan alamat surel.



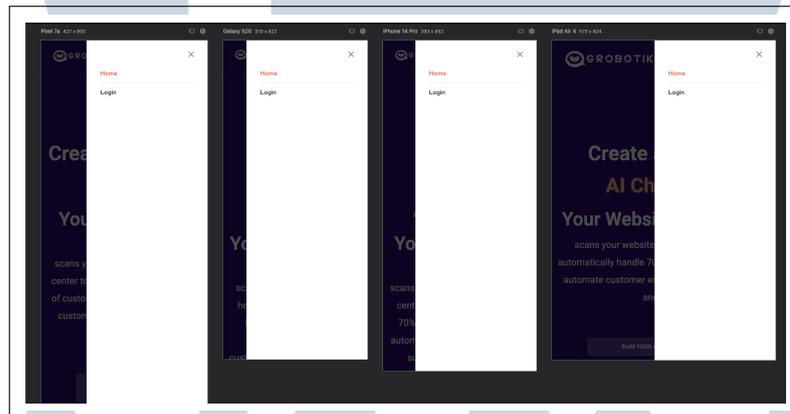
Gambar 3.3. Tampilan *footer* Grobotik

Di bagian paling bawah, terdapat pernyataan hak cipta dalam format standar serta ikon navigasi berbentuk panah ke atas pada sudut kanan bawah sebagai tombol untuk menggulir kembali ke bagian atas halaman secara cepat.

#### 4. Tampilan Responsif

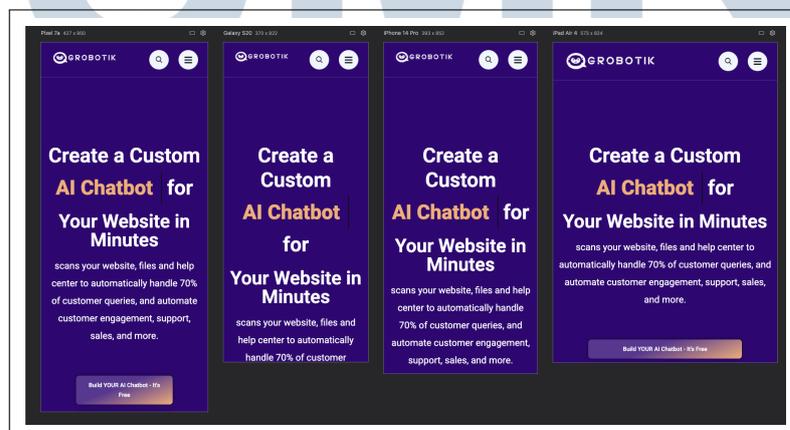
*Website* Grobotik dikembangkan dengan mempertimbangkan responsifitas untuk memastikan kepuasan pengguna. Hal ini dilakukan menggunakan aplikasi *Repsonsive Viewer* yang memudahkan proses uji responsifitas dengan menampilkan tampilan *website* pada beberapa perangkat dengan ukuran resolusi layar berbeda secara bersamaan. Hasil uji responsifitas *website* Grobotik adalah sebagai berikut:

##### (a) Navbar



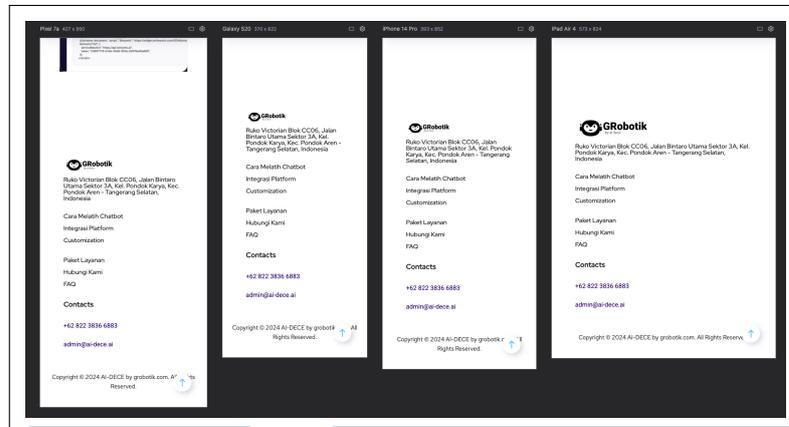
Gambar 3.4. Uji responsif *navbar* Grobotik

##### (b) Halaman Utama



Gambar 3.5. Uji responsif halaman utama Grobotik

### (c) Footer



Gambar 3.6. Uji responsif footer Grobotik

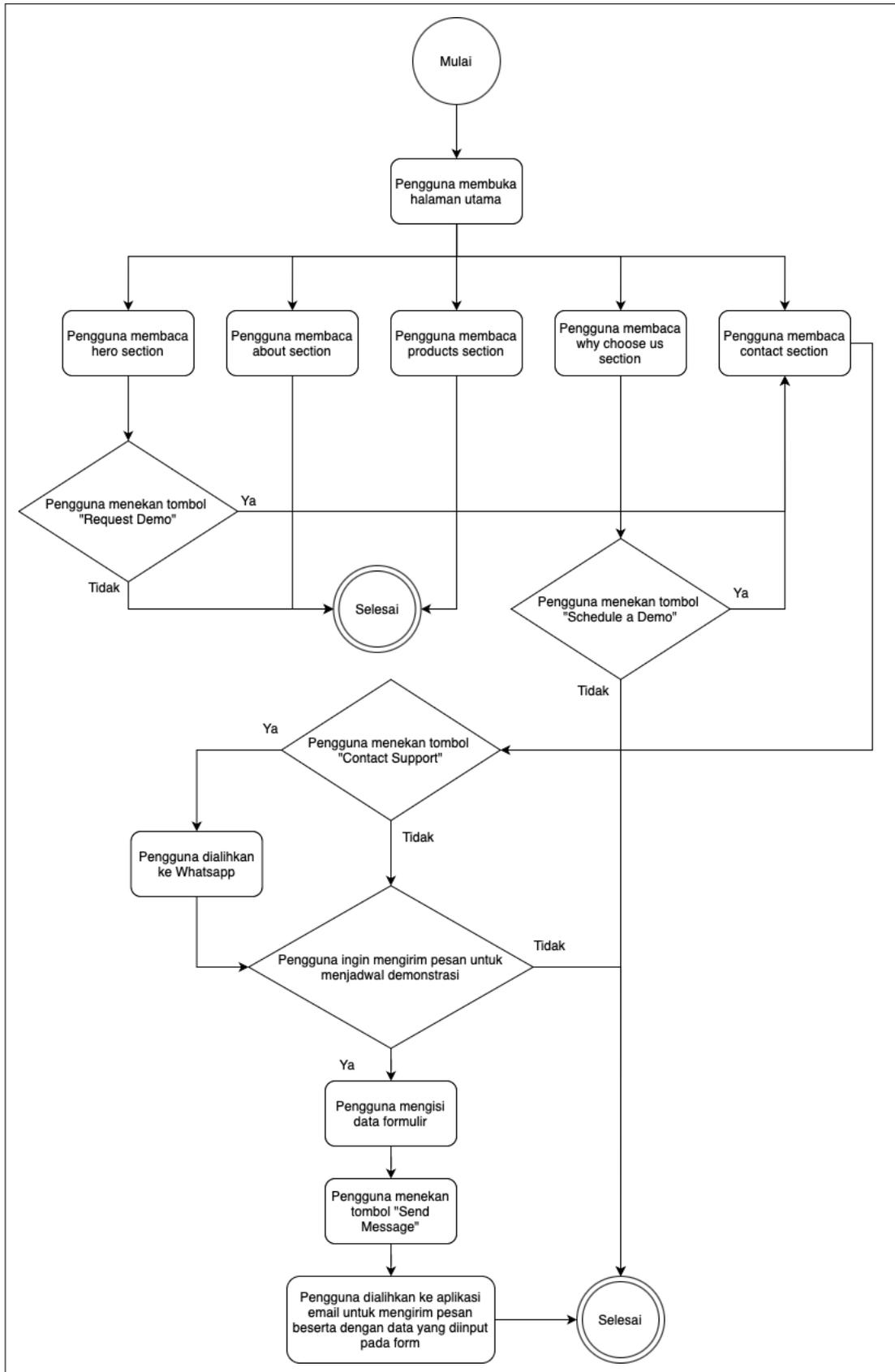
## B Perancangan Company Profile Website

Perancangan *company profile website* AI.DECE bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai struktur dan antarmuka pengguna yang akan dikembangkan. Proses perancangan ini meliputi penyusunan alur interaksi pengguna dan pembuatan *wireframe* sebagai panduan visual dari tata letak elemen-elemen pada halaman *website*. Dengan melakukan perancangan terlebih dahulu, pengembangan *website* dapat lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta tujuan perusahaan.

### 1. Diagram Alir

Untuk memahami bagaimana pengguna berinteraksi dengan *company profile website* AI.DECE, dibuat sebuah diagram alir yang menggambarkan alur aktivitas pengguna untuk menjelajahi konten yang tersedia.

Diagram alir pengguna pada *company profile website* dapat dilihat pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7. Diagram alir penggunaan *website*

## 2. Penentuan Standarisasi Desain

Proses desain ulang dilakukan berdasarkan prinsip UI/UX modern yang tidak hanya mengandalkan aspek estetika, tetapi juga mempertimbangkan kenyamanan dan efisiensi interaksi pengguna. Analisis dilakukan terhadap beberapa aspek utama, sebagai berikut:

- **Tipografi:** Menggunakan *font* modern dan mudah dibaca seperti Poppins atau Inter, dengan tingkat keterbacaan tinggi dan kontras warna yang memadai antara latar belakang dan teks.
- **Peletakan Menu:** Menu navigasi utama diletakkan secara konsisten di bagian atas halaman (*header*), menggunakan pola navigasi satu halaman (*one-page scroll*) untuk memudahkan pengguna menjelajah isi situs tanpa harus berpindah laman.
- **Warna dan Visual:** Skema warna utama terdiri dari kombinasi putih dan hitam yang merepresentasikan kesan profesional dan bersih. Warna sekunder seperti gradasi biru ke hijau digunakan untuk menampilkan identitas AI.DECE yang modern dan berorientasi pada teknologi.
- **Ikon dan Gambar:** Ikon menggunakan pustaka modern yaitu Shadcn, yang berbasis vektor dan responsif di berbagai resolusi layar. Gambar-gambar pada *website* ditampilkan menggunakan komponen `Image` dari `next/image`, yang memiliki kemampuan optimisasi otomatis seperti:
  - Pemuatan malas (*lazy loading*) untuk mempercepat waktu tampil awal halaman.
  - Penyesuaian ukuran gambar berdasarkan resolusi perangkat (*responsive image sizing*).
  - Pengaturan rasio aspek yang konsisten dengan atribut `layout="responsive"` dan `objectFit="cover"`, agar gambar tidak terdistorsi.
  - Penggunaan format modern seperti `WebP` untuk efisiensi pemuatan.
  - Batas maksimum lebar gambar diatur hingga 1500 piksel agar tetap tajam di layar besar tanpa membebani performa.

Standarisasi desain ini mengacu pada pedoman desain antarmuka populer seperti Google Material Design dan prinsip Human Interface Guidelines dari Apple, untuk memastikan desain yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga intuitif dan efisien saat digunakan.

### 3. Referensi Desain

Dalam merancang *wireframe* untuk pembaruan *website* AI.DECE, beberapa referensi desain diambil dari *website* perusahaan teknologi yang bergerak di bidang *AI solutions*. Referensi ini dipilih karena memiliki pendekatan visual dan struktur informasi yang modern, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan branding AI.DECE. Adapun referensi tersebut adalah sebagai berikut:

- <https://www.daidan.co.id> – *Website* Daidan mengadopsi tampilan minimalis dengan fokus pada kejelasan pesan yang disampaikan. Struktur *hero section* dan *why choose us section*-nya menjadi acuan dalam merancang layout yang bersih, dengan ilustrasi yang mendukung konten serta CTA yang menonjol namun tidak mengganggu pengalaman pengguna.
- <https://www.pixis.ai> – Pixis menjadi inspirasi utama dalam menata *product section* karena berhasil menyampaikan kompleksitas layanan AI secara ringkas melalui penggunaan *card*, ikon, dan ilustrasi yang interaktif. Desainnya juga mengedepankan visual yang dinamis namun tetap profesional, menjadikannya relevan untuk perusahaan teknologi seperti AI.DECE.
- <https://www.forethought.ai> – Struktur *contact section* dan *footer* pada *website* Forethought menjadi salah satu rujukan dalam *wireframe* AI.DECE. Forethought menggunakan pendekatan yang ramah pengguna dalam menampilkan informasi kontak serta menyediakan CTA yang jelas untuk menjadwalkan demo atau berbicara langsung dengan tim mereka.

Ketiga referensi tersebut dipilih karena mampu menggabungkan desain yang estetik dengan struktur informasi yang efisien. Hal ini mendukung tujuan utama dari pembaruan desain *website* AI.DECE, yaitu untuk menyampaikan layanan perusahaan dengan lebih jelas, meningkatkan profesionalitas, dan memperkuat identitas merek melalui pengalaman pengguna yang lebih baik.

### 4. Wireframe

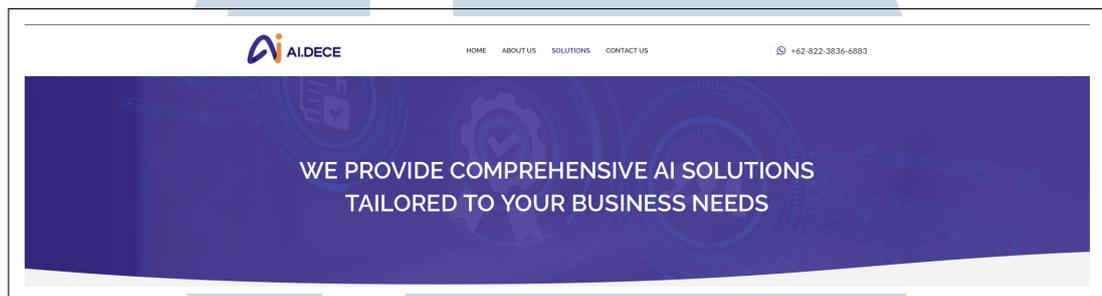
Sebagai bagian dari proses perancangan antarmuka, dibuat *wireframe*. *Wireframe* ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai tata

letak elemen-elemen pada halaman *website*, sebelum masuk ke tahap implementasi desain secara menyeluruh.

Pembuatan *wireframe* dilakukan dengan cara memperbaiki desain *website* yang lama menjadi desain yang lebih modern dan relevan dengan kebutuhan perusahaan saat ini. Desain baru ini disesuaikan dengan identitas *branding* terbaru yang ingin ditonjolkan oleh perusahaan, sehingga mampu memperkuat citra AI.DECE di mata pengguna. Selain itu, perubahan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kejelasan dalam menyampaikan informasi mengenai layanan yang ditawarkan, sehingga pengunjung *website* dapat dengan mudah memahami manfaat dan nilai yang diberikan. Dengan adanya *wireframe* yang telah disesuaikan ini, proses pengembangan antarmuka dapat dilakukan dengan lebih terarah dan efisien, karena setiap elemen visual dan fungsional telah dirancang berdasarkan kebutuhan dan tujuan komunikasi perusahaan.

Bagian *navbar* pada *wireframe* tidak mengalami banyak perubahan dibandingkan dengan *navbar* pada *website* lama. Elemen-elemen utama masih dipertahankan, yaitu logo perusahaan yang terletak di sebelah kiri, menu navigasi di bagian tengah, serta tombol aksi di sebelah kanan yang memungkinkan pengguna untuk menghubungi perusahaan. Tampilan *navbar* pada *website* lama dapat dilihat pada Gambar 3.8, sedangkan tampilan *navbar* pada *wireframe* baru ditunjukkan pada Gambar 3.10. Sementara itu, terdapat perubahan yang cukup signifikan pada bagian *hero section*. Pada *website* lama, *heading* utama ditempatkan di tengah halaman, diikuti dengan deskripsi singkat dan tombol *call-to-action* di bawahnya. Latar belakang *hero section* berupa gambar, namun kontras yang rendah antara teks dan gambar latar menyebabkan teks menjadi sulit dibaca. Dalam *wireframe* yang baru, *hero section* dirancang dengan tata letak dua kolom: kolom kiri berisi teks *heading*, deskripsi, dan tombol *call-to-action*, sedangkan kolom kanan menampilkan gambar ilustrasi yang menarik perhatian dan memperkuat pesan visual yang ingin disampaikan. Tampilan *hero section* lama dapat dilihat pada Gambar 3.8, sedangkan versi yang diperbarui pada *wireframe* ditampilkan pada Gambar 3.10. Adapun pada bagian *about section*, tampilannya masih mengikuti struktur dari *website* lama, yaitu dengan ilustrasi gambar di sebelah kiri dan teks *heading* beserta deskripsi di sebelah kanan. Di bawah deskripsi tersebut terdapat beberapa tombol

yang berfungsi untuk membagikan informasi tentang perusahaan melalui berbagai platform. Namun, elemen tombol berbagi ini tidak dilanjutkan dalam *wireframe* baru karena tidak lagi dianggap sebagai bagian penting dalam fokus komunikasi pada desain terbaru. Tampilan *about section* versi lama dapat dilihat pada Gambar 3.9, sedangkan tampilan versi *wireframe* baru ditunjukkan pada Gambar 3.10.

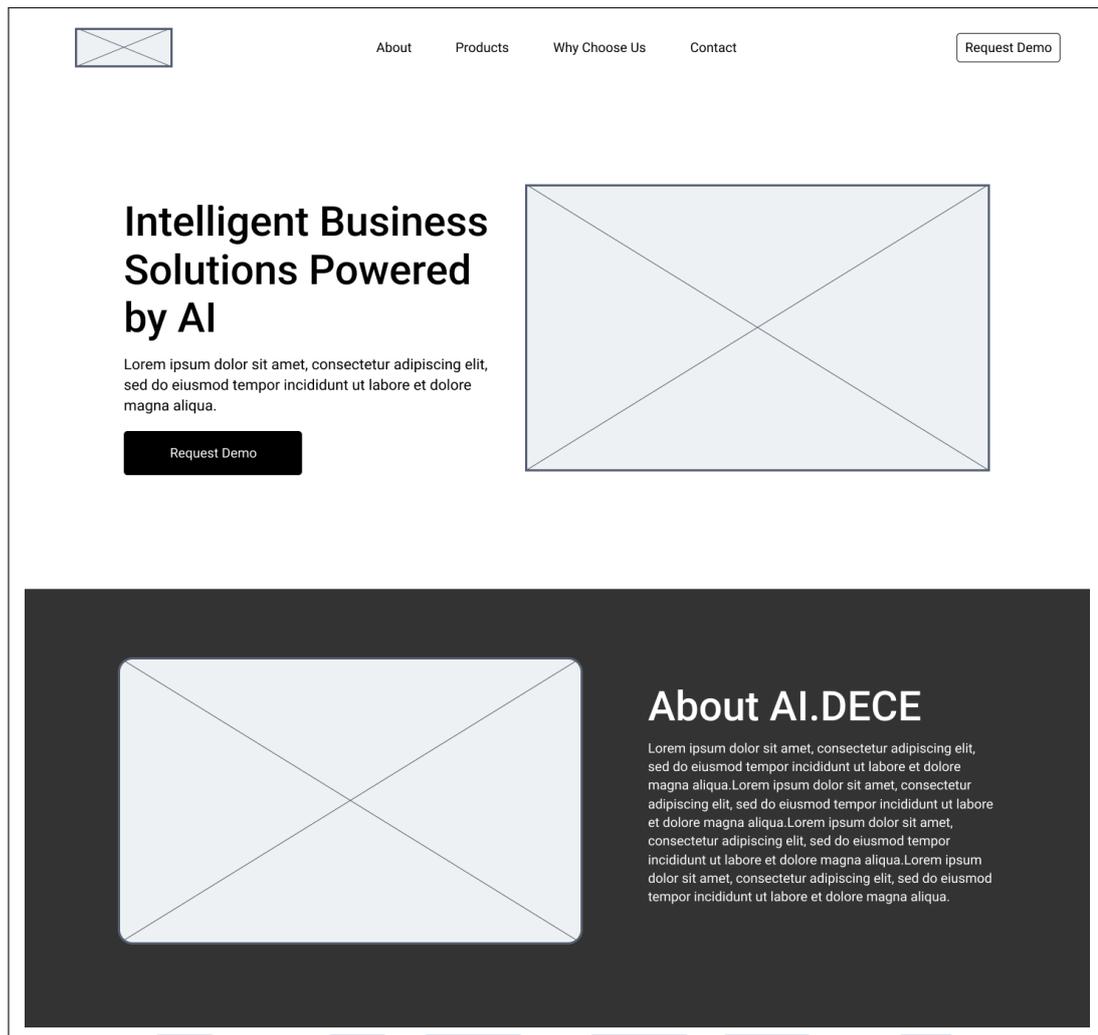


Gambar 3.8. Tampilan *navbar* dan *hero section* pada *website* lama



Gambar 3.9. Tampilan *about section* pada *website* lama

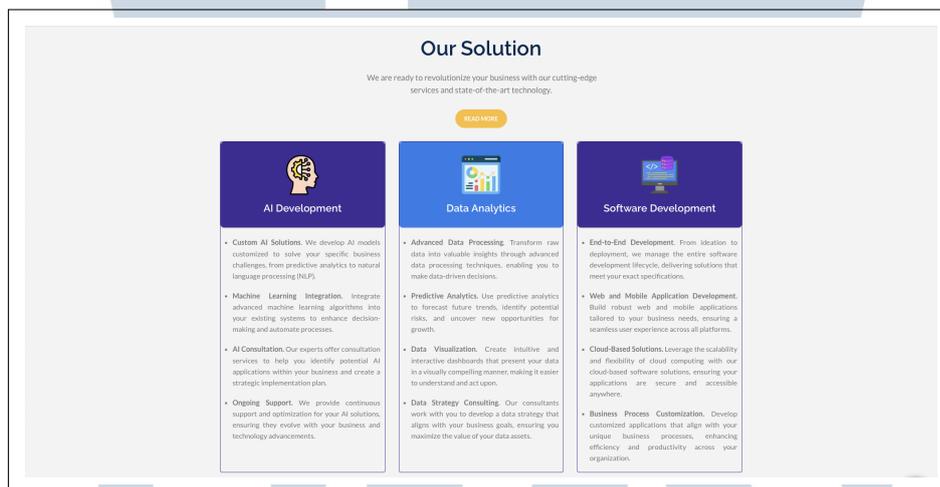
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.10. Tampilan *wireframe navbar* dan *hero section*

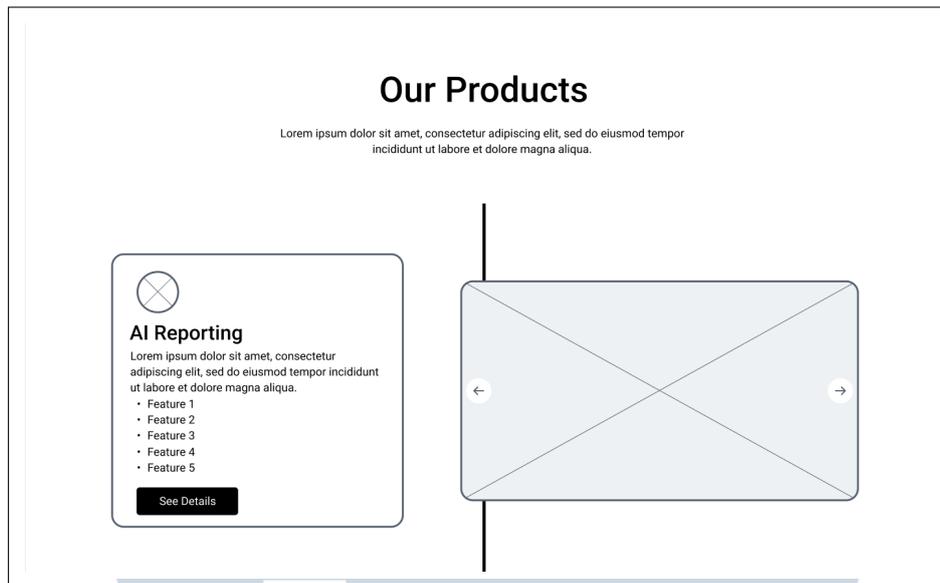
Pada bagian *product section* pada *website* lama, terdapat *heading* utama yang ditempatkan di tengah, diikuti dengan deskripsi singkat di bawahnya. Struktur dasar ini tetap dipertahankan pada *wireframe* untuk desain *website* baru karena dinilai masih relevan dan efektif dalam menyampaikan konteks awal kepada pengguna. Perbedaan utama antara desain lama dan baru terletak pada tata letak dan cara penyajian informasi produk. Pada *website* lama, produk ditampilkan dalam tiga *card* yang disusun secara horizontal. Setiap *card* menampilkan ikon produk, namun ikon yang digunakan kurang menggambarkan secara jelas fungsi atau karakteristik produk yang ditawarkan. Selain itu, deskripsi produk disajikan dalam bentuk paragraf panjang yang kurang terstruktur, sehingga menyulitkan

pengguna dalam memahami informasi secara cepat. Dalam *wireframe* yang baru, penyajian informasi produk dirancang dengan pendekatan yang lebih informatif dan terstruktur. Produk ditampilkan dalam bentuk *card* yang disusun secara vertikal, dilengkapi dengan gambar ilustrasi penggunaan produk di sebelah kanan masing-masing *card*. Setiap *card* memuat ikon yang merepresentasikan produk, nama produk, deskripsi singkat, serta daftar fitur utama yang ditampilkan dalam format *bullet points* untuk mempermudah pemahaman. Selain itu, terdapat tombol *See Details* yang memungkinkan pengguna membuka dialog berisi informasi lebih lengkap mengenai masing-masing produk. Tampilan *product section* versi lama dan versi *wireframe* baru dapat dilihat pada Gambar 3.11 dan Gambar 3.12.



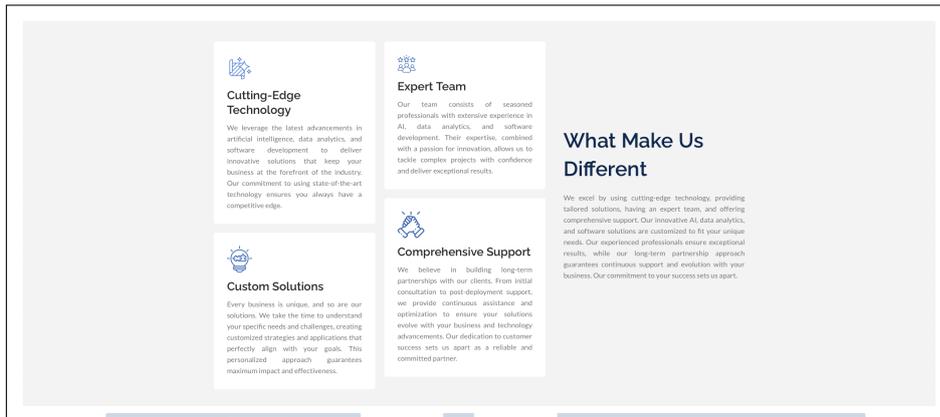
Gambar 3.11. Tampilan *product section* pada *website* lama

UIN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

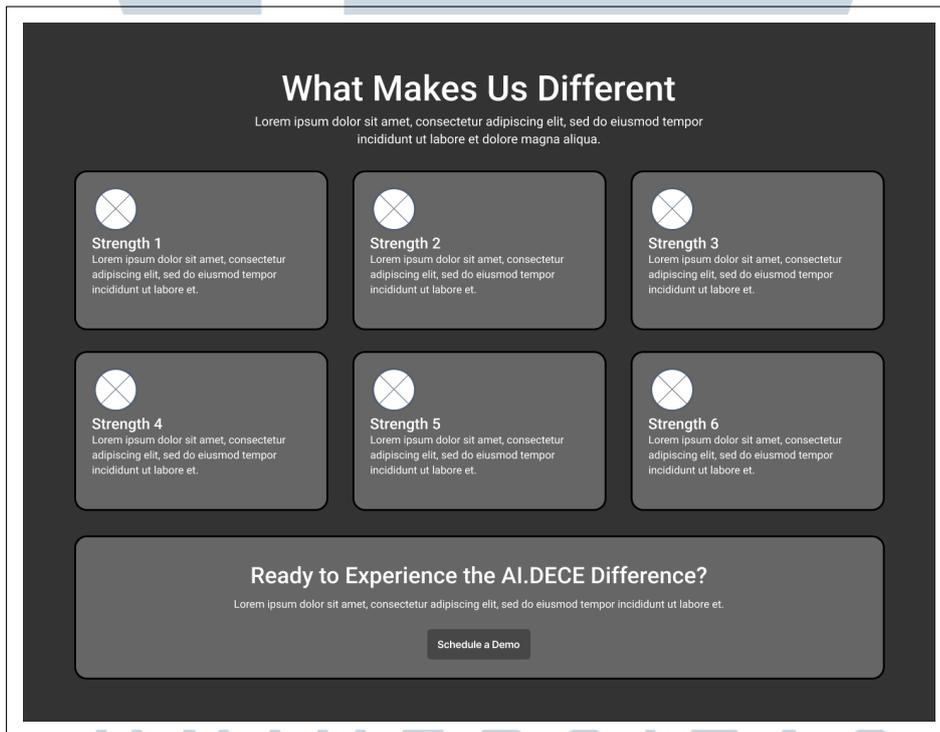


Gambar 3.12. Tampilan *wireframe product section*

Pada *Why Choose Us Section* yang terdapat pada *website* lama, *heading* dan *subheading* diletakkan di sisi kanan halaman, sementara keunggulan-keunggulan perusahaan disajikan dalam bentuk *card* di sisi kiri. *Subheading* pada versi lama ditulis dalam paragraf yang cukup panjang, begitu pula dengan penjelasan pada masing-masing *card* yang cenderung memuat teks panjang, sehingga informasi menjadi kurang ringkas dan sulit ditangkap secara cepat oleh pengguna. Tampilan *Why Choose Us Section* pada *website* lama dapat dilihat pada Gambar 3.13. Dalam *wireframe* baru, struktur *Why Choose Us Section* diperbarui agar lebih efisien dan mudah dipahami. *Heading* dan *subheading* kini ditempatkan di tengah halaman untuk menciptakan keseimbangan visual. *Subheading* ditulis secara singkat sebagai deskripsi ringkas yang langsung menyampaikan inti pesan. Keunggulan perusahaan disusun dalam enam *card* yang ditata dalam format grid 2x3, dengan penjelasan yang dibuat ringkas namun tetap informatif agar pengguna dapat memahami kelebihan perusahaan tanpa perlu membaca terlalu lama. Sebagai tambahan, pada bagian bawah *section* ini ditambahkan tombol *Call-to-Action (CTA)* yang memudahkan pengguna untuk langsung menghubungi perusahaan jika tertarik. Tampilan *Why Choose Us Section* pada *wireframe* baru dapat dilihat pada Gambar 3.14.



Gambar 3.13. Tampilan *why choose us* section pada *website* lama

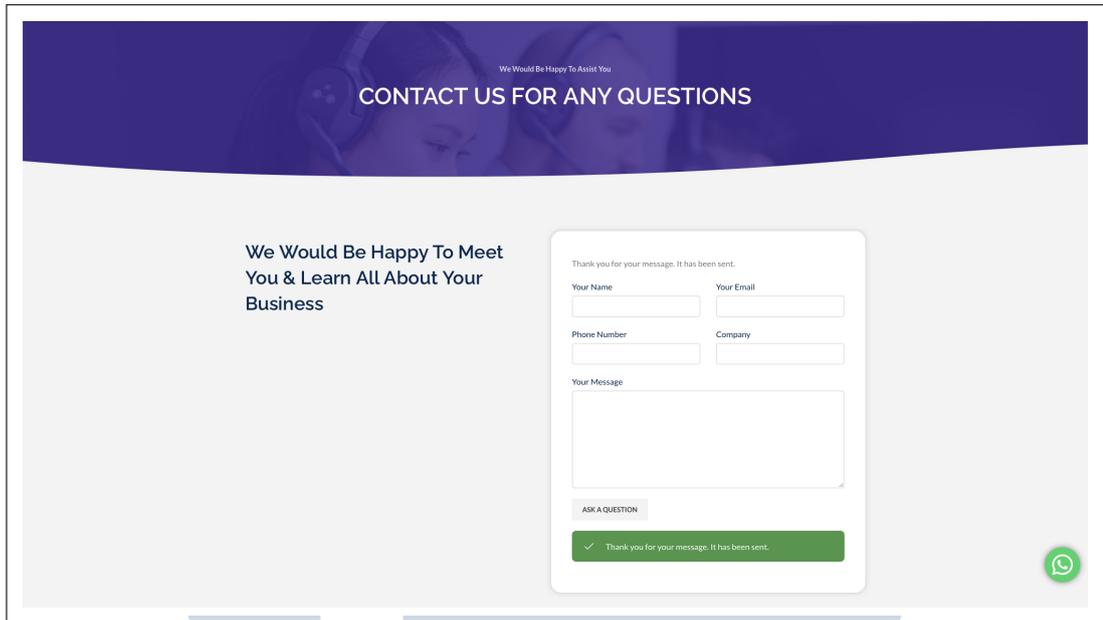


Gambar 3.14. Tampilan *wireframe why choose us* section

Pada *Contact Section*, baik pada *website* lama maupun *wireframe* baru, terdapat *heading* utama yang ditempatkan di bagian tengah halaman. Keduanya juga menggunakan struktur dua kolom untuk menyajikan kontennya. Namun, terdapat perbedaan signifikan pada isi kolom kiri. Pada *website* lama, kolom kiri hanya berisi teks biasa tanpa elemen visual

pendukung. Sementara itu, pada *wireframe* baru, kolom kiri diisi dengan empat *card* yang ditata dalam format grid 2×2. Setiap *card* berisi informasi penting mengenai perusahaan seperti nomor telepon, alamat, dan kontak lainnya, sehingga tampilan menjadi lebih informatif dan mudah dipindai oleh pengguna. Di sisi kanan, baik versi lama maupun versi baru sama-sama menyediakan formulir yang harus diisi oleh pengguna untuk menghubungi perusahaan. Perbedaan terletak pada cara kerja formulir tersebut. Pada *website* lama, formulir terhubung menggunakan *form handler*. Namun, dalam *wireframe* baru, sesuai arahan dari supervisor, formulir tidak lagi menggunakan *form handler*, melainkan diarahkan langsung ke aplikasi email bawaan perangkat pengguna. Pendekatan ini dipilih agar pesan benar-benar dikirim langsung ke alamat email perusahaan tanpa perantara sistem pihak ketiga. Tampilan *Contact Section* pada *website* lama dapat dilihat pada Gambar 3.15, sedangkan versi *wireframe* baru ditampilkan pada Gambar 3.17. Untuk *Footer Section*, tidak terdapat banyak perubahan dari segi struktur dasar antara versi lama dan versi *wireframe* baru. Perbedaan utama terletak pada peletakan ikon media sosial. Pada *website* lama, ikon media sosial diletakkan secara tersebar tanpa pola yang konsisten, sementara pada versi *wireframe* baru, penempatannya lebih terorganisir dan mudah diakses. Selain itu, *footer* pada versi lama tidak menyertakan tombol *Call-to-Action (CTA)*. Sebaliknya, dalam *wireframe* baru ditambahkan dua tombol penting, yaitu tombol untuk menghubungi *support* dan tombol untuk menjadwalkan sesi *demo* produk. Tampilan *Footer Section* pada *website* lama dapat dilihat pada Gambar 3.15, sementara versi *wireframe* baru ditampilkan pada Gambar 3.17.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

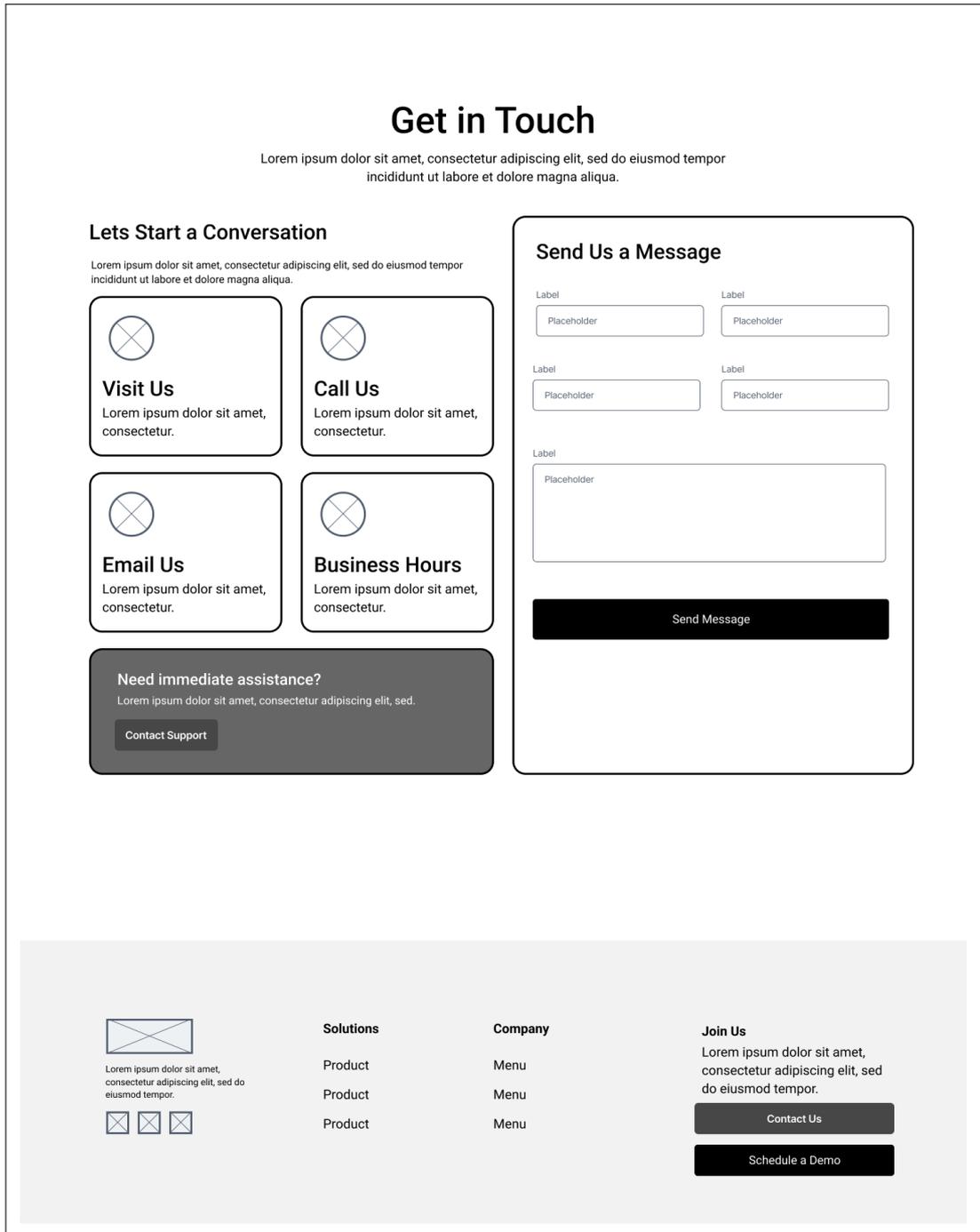


Gambar 3.15. Tampilan *contact section* pada *website lama*



Gambar 3.16. Tampilan *footer* pada *website lama*

UMIN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



MULTIMEDIA  
NUSANTARA

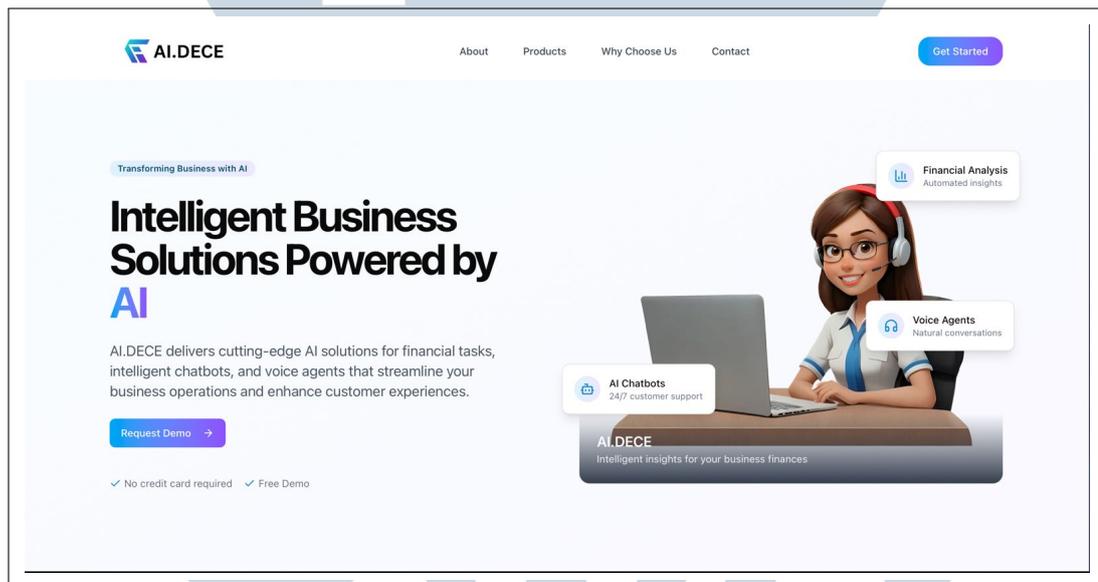
## C Pengembangan Company Profile Website

### 1. Hero Section

*Hero section* atau bagian utama pada *website* AI.DECE menampilkan elemen

utama yang memperkenalkan layanan inti perusahaan dengan judul besar “Intelligent Business Solutions Powered by AI”. Judul ini dilengkapi deskripsi singkat tentang operasional bisnis berbasis AI, seperti *chatbot*, *voice agent*, dan *financial automation*. Terdapat tombol *call-to-action* “Request Demo” yang dirancang untuk mendorong pengguna mencoba layanan, disertai keterangan tambahan seperti “No credit card required” dan “Free Demo”. Tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 3.18.

Secara visual, bagian ini dilengkapi dengan ilustrasi karakter animasi perempuan yang duduk di depan laptop, merepresentasikan asisten AI yang dapat mempermudah pengelolaan operasional bisnis. Di sekelilingnya terdapat elemen tambahan yang memperjelas layanan unggulan AI.DECE. Desain ini dibuat menarik dan profesional untuk memberikan kesan pertama yang kuat bagi pengunjung situs.

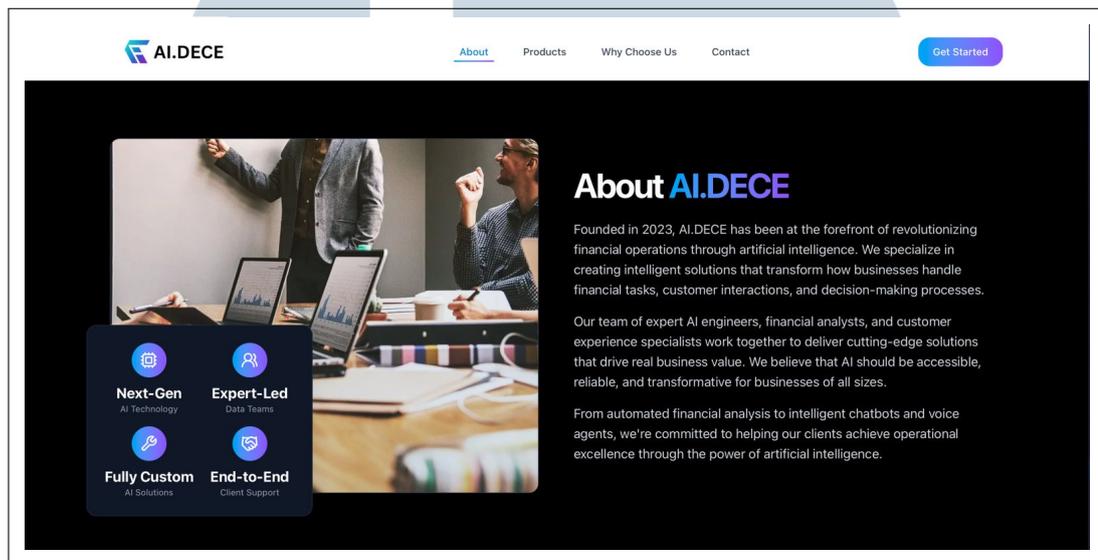


Gambar 3.18. Tampilan *hero section*

## 2. About Section

*About section* pada halaman *website* AI.DECE berfungsi untuk memberikan gambaran singkat mengenai perusahaan, termasuk tahun berdiri (2024) dan fokus utama pada pengembangan solusi kecerdasan buatan untuk mendukung transformasi operasional bisnis. Kontennya terdiri dari teks deskriptif yang menjelaskan keahlian tim dalam bidang AI, analisis keuangan, dan pengalaman pelanggan, serta komitmen terhadap solusi yang inovatif dan

menyeluruh. Di samping teks, ditampilkan ilustrasi visual berupa foto tim yang terlihat sedang melakukan pekerjaan bersama untuk memperkuat kesan profesional. Selain itu, terdapat empat poin keunggulan utama yang disajikan dalam bentuk ikon dan label untuk menegaskan nilai diferensial perusahaan secara visual dan ringkas. Tampilan *about section* dapat dilihat pada Gambar 3.19.



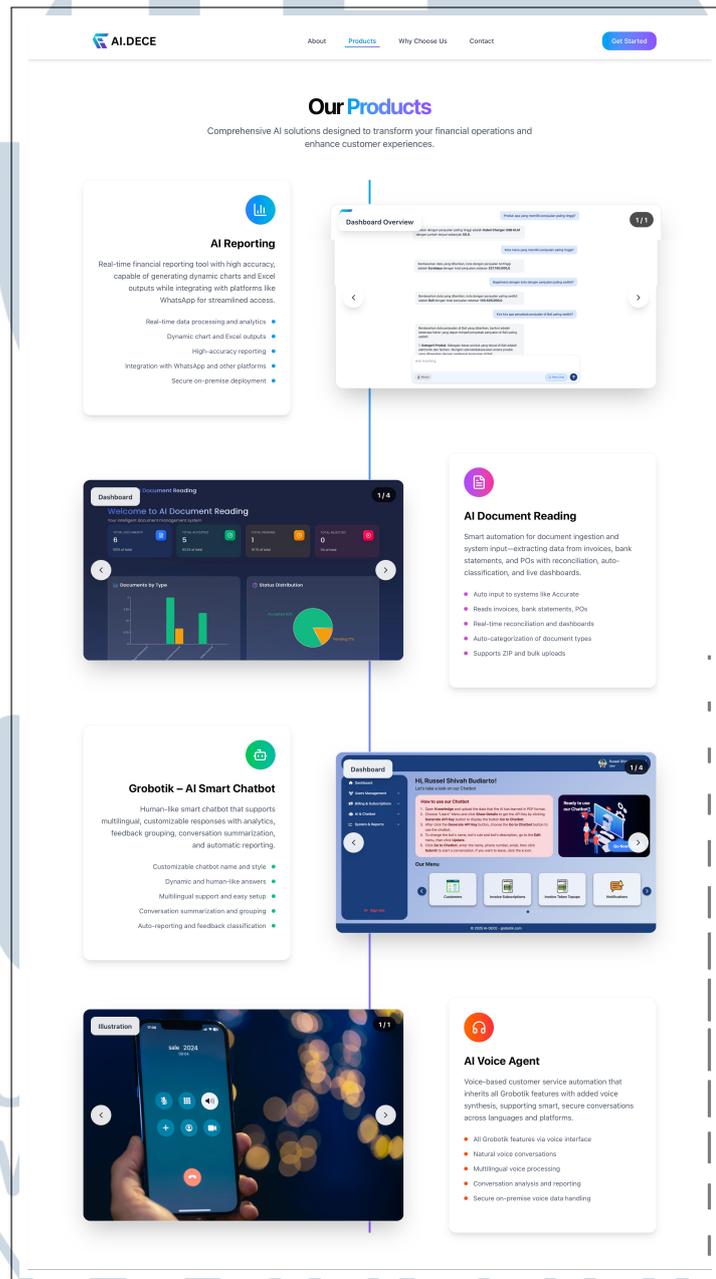
Gambar 3.19. Tampilan *about section*

### 3. Products Section

*Products section* pada halaman *website* AI.DECE dirancang dengan tata letak vertikal berurutan yang mengikuti garis tengah berwarna biru sebagai pemisah visual antar produk seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.20. Desain ini menciptakan alur pembacaan yang jelas dan terstruktur. Setiap produk ditampilkan secara berpasangan antara gambar *mockup* sistem (dashboard, antarmuka aplikasi, atau ilustrasi) di satu sisi dan deskripsi ringkas dalam kartu putih di sisi lainnya. Warna ikon dan judul pada tiap produk disesuaikan secara unik untuk membedakan masing-masing fitur, memberikan tampilan yang dinamis namun tetap konsisten secara keseluruhan.

Gaya visual menggunakan kombinasi tipografi modern, ikon berwarna gradien, dan ilustrasi sistem yang representatif untuk menjelaskan fitur utama produk. Area putih yang luas menjaga keterbacaan, sementara elemen

desain seperti *bullet list* dan ikon mempercepat pemahaman pengguna. Responsivitas desain juga dipertimbangkan, dengan tata letak modular yang memungkinkan penyesuaian pada berbagai ukuran layar. Pendekatan visual ini secara efektif mendukung penjelasan konten produk, sekaligus memperkuat kesan profesional dan modern dari brand AI.DECE.



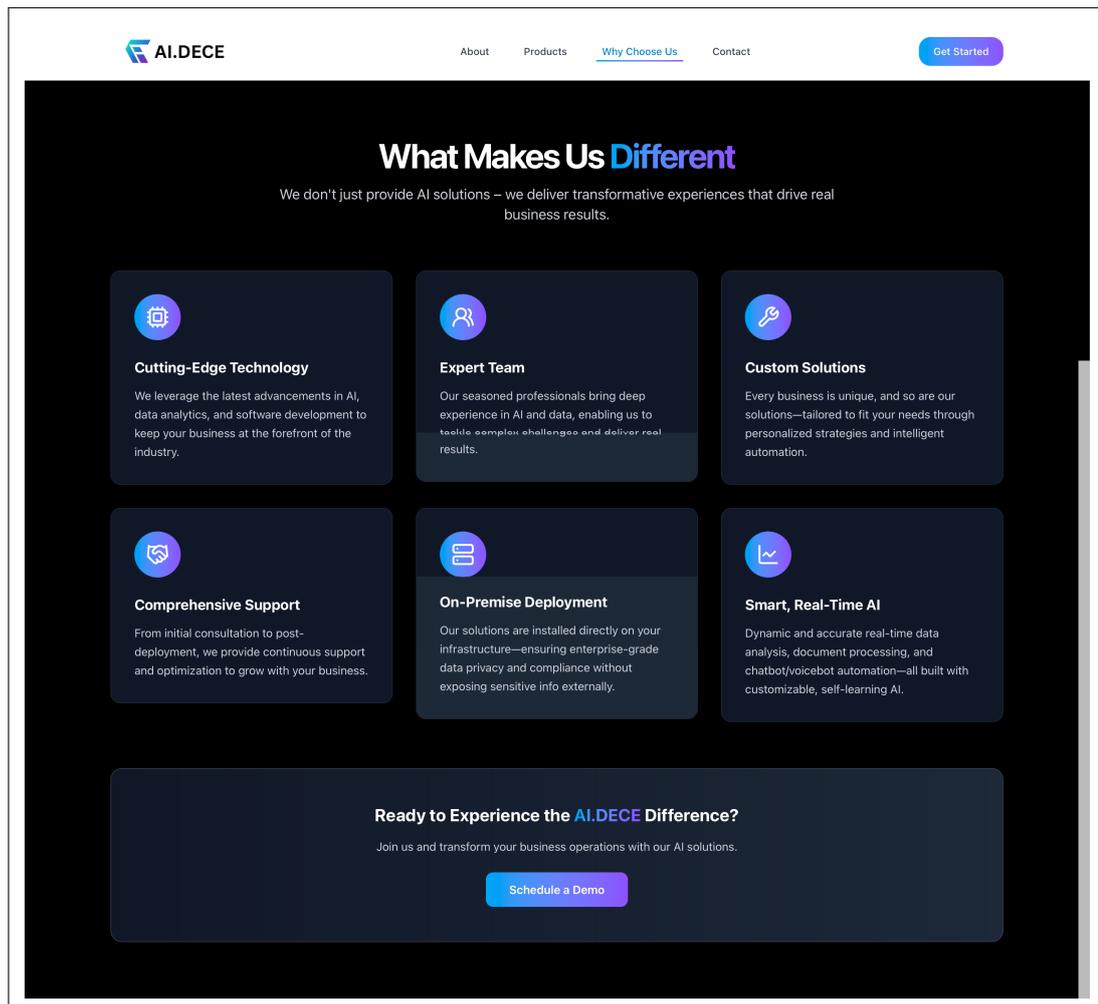
Gambar 3.20. Tampilan *products section*

#### 4. Why Choose Us Section

*Why choose us section* pada situs AI.DECE dirancang untuk menampilkan keunggulan utama perusahaan dengan tampilan yang bersih, profesional, dan informatif. Judul utama menggunakan kombinasi teks tebal dengan gradasi warna biru ke ungu pada kata "Different", menciptakan fokus visual yang menarik dan memperkuat kesan modern serta inovatif. Di bawah judul, terdapat deskripsi singkat dalam warna abu-abu terang yang menjelaskan nilai transformasional dari solusi AI.DECE, semuanya ditempatkan secara terpusat untuk menjaga keseimbangan visual dan memudahkan pembacaan. Tampilan section ini dapat dilihat pada Gambar 3.21.

Selanjutnya, enam fitur utama ditampilkan dalam bentuk *grid* kartu yang responsif—tiga kolom pada layar desktop dan satu kolom di perangkat mobile. Setiap kartu memiliki ikon, judul, dan deskripsi singkat, dengan latar belakang gelap dan teks putih yang memberikan kontras tinggi serta kesan profesional. Di bagian bawah bagian utama *why choose us section*, terdapat elemen *call-to-action* dengan warna gradasi biru gelap dan tombol biru terang bertuliskan "Schedule a Demo" yang mengarahkan pengguna untuk mengambil langkah lanjutan. Secara keseluruhan, desain ini mengedepankan keterbacaan, struktur yang rapi, dan identitas visual yang kuat untuk membangun kepercayaan pengguna.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.21. Tampilan *why choose us* section

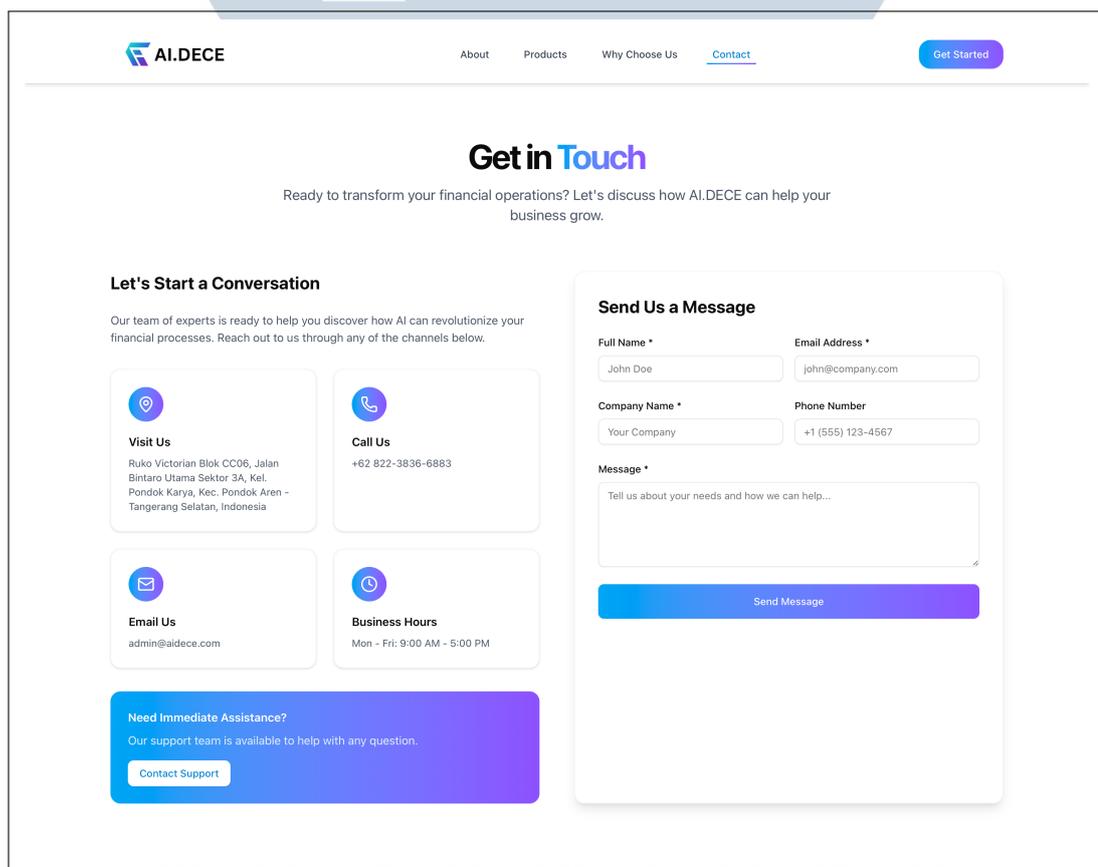
## 5. Contact Section

*Contact section* pada situs AI.DECE dirancang dengan pendekatan yang komunikatif dan *user-friendly*, bertujuan untuk memfasilitasi calon klien dalam menjalin komunikasi dengan tim AI.DECE. Judul utama "Get in Touch" ditampilkan dengan kombinasi warna hitam dan biru gradasi, memperkuat ajakan untuk berinteraksi. Subjudul di bawahnya memberikan konteks singkat mengenai kesiapan tim AI.DECE untuk membantu pertumbuhan bisnis pengguna melalui solusi berbasis AI. Tampilan *contact section* dapat dilihat pada Gambar 3.22.

*Layout* dibagi menjadi dua kolom utama. Di sebelah kiri, terdapat informasi kontak yang ditampilkan dalam empat kartu: alamat kantor fisik,

nomor telepon, alamat surel, dan jam operasional. Desain kartu ini minimalis dengan ikon berwarna gradasi biru-ungu yang konsisten, menciptakan kesan modern dan profesional. Di bagian bawah kolom kiri, tersedia juga panel khusus berwarna gradasi biru-ungu dengan tombol "Contact Support" yang dapat mengarahkan pengguna ke bantuan langsung atau WhatsApp untuk pertanyaan mendesak.

Sementara itu, di sisi kanan terdapat formulir interaktif yang memungkinkan pengguna mengisi data seperti nama, surel, nama perusahaan, nomor telepon, dan pesan. Formulir ini ditutup dengan tombol "Send Message" berwarna gradasi yang serasi, mendorong aksi pengguna untuk menjadwalkan demo atau mengirimkan pertanyaan lebih lanjut. Desain keseluruhan dari bagian responsif dan mengedepankan kemudahan interaksi, menjadikannya elemen penting dalam strategi komunikasi digital AI.DECE.



Gambar 3.22. Tampilan *contact section*

## 6. Komponen Website

*Website* yang dikembangkan memiliki komponen yang berguna sebagai navigasi dan juga berisikan informasi mengenai AI.DECE. Komponen yang dikembangkan dalam *website company profile AI.DECE* adalah sebagai berikut:

- *Navbar*

Komponen *navbar* berfungsi sebagai navigasi utama dalam *website AI.DECE*. Tampilan dari *navbar* dapat dilihat pada Gambar 3.23.



Gambar 3.23. Tampilan *navbar*

Fungsi dari setiap menu pada *navbar* adalah:

(a) Logo AI.DECE

Bila ditekan, pengguna akan diarahkan ke *hero section*.

(b) About

Menggeser halaman dengan animasi *scrolling* ke *about section*, di mana pengguna dapat melihat informasi mengenai AI.DECE.

(c) Products

Menggeser halaman dengan animasi *scrolling* ke *products section*, di mana pengguna dapat melihat layanan yang disediakan oleh AI.DECE.

(d) Why Choose Us

Menggeser halaman dengan animasi *scrolling* ke *why choose us section*, di mana pengguna dapat melihat keunggulan AI.DECE dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

(e) Contact

Menggeser halaman dengan animasi *scrolling* ke *contact section*, di mana pengguna dapat menghubungi AI.DECE untuk menjadwalkan demonstrasi dan melanjutkan ke tahapan transaksi.

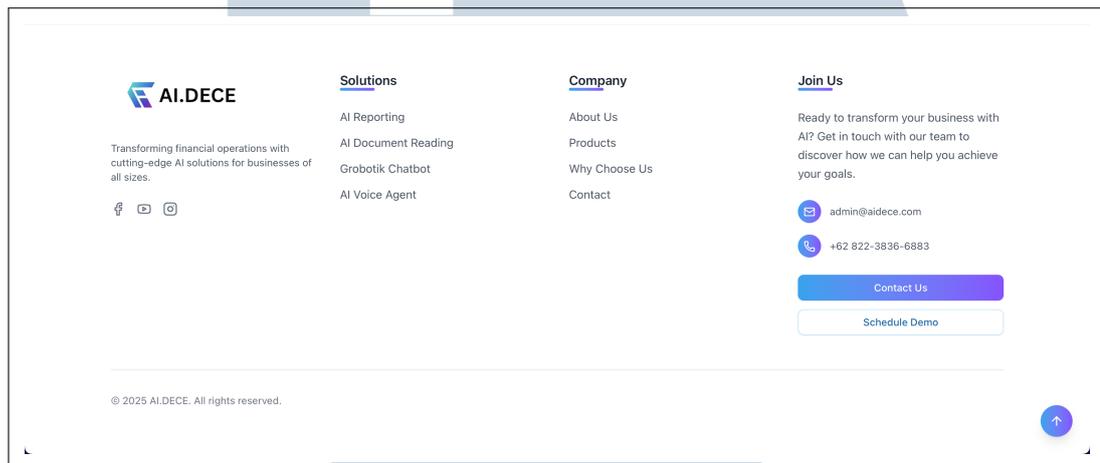
(f) Tombol *Request Demo*

Menggeser halaman dengan animasi *scrolling* ke *contact section*

agar pengguna dapat menghubungi AI.DECE untuk menjadwalkan sesi demo.

- *Footer*

Komponen *footer* terletak di bagian paling bawah *website*. *Footer* berisikan informasi tambahan, navigasi, serta media sosial milik AI.DECE. Tampilan *footer* dapat dilihat pada Gambar 3.24.



Gambar 3.24. Tampilan *footer*

Menu yang terdapat pada *footer* memiliki fungsi sebagai berikut:

- (a) Logo AI.DECE  
Mengarahkan pengguna ke halaman utama *website*.
- (b) Logo Media Sosial  
Mengalihkan pengguna ke media sosial milik perusahaan.
- (c) Menu Solutions  
Mengarahkan pengguna ke setiap produk perusahaan.
- (d) Menu Company  
Mengarahkan pengguna ke setiap *section* pada *website*.
- (e) Tombol *Contact Us*  
Mengalihkan pengguna untuk menghubungi perusahaan melalui Whatsapp.
- (f) Tombol *Schedule Demo*  
Mengarahkan pengguna ke *contact section* untuk menjadwalkan sesi demonstrasi.

### 3.3.3 Implementasi Animasi

Untuk meningkatkan interaksi visual tanpa mengorbankan performa, animasi ditambahkan pada beberapa komponen antarmuka pengguna. Pendekatan animasi mengikuti prinsip UI/UX modern, yaitu tidak mengganggu fokus utama pengguna dan hanya digunakan untuk memperjelas transisi konten.

Animasi yang digunakan bersifat *scroll-based animation*, di mana elemen akan muncul secara halus saat memasuki area tampilan pengguna. Pendekatan ini memberikan kesan dinamis dan profesional tanpa membebani pemrosesan grafis pada perangkat pengguna.

Implementasi animasi menggunakan custom hook `useInView`, yang dibangun di atas API `IntersectionObserver`. Dengan metode ini, elemen yang belum terlihat akan diberi gaya `opacity: 0` dan `translateY: -10px`, lalu berubah menjadi `opacity: 100` dan `translateY: 0` ketika masuk *viewport*.

Contoh implementasi:

```
1 const { ref, inView } = useInView({ threshold: 0.1, triggerOnce:
  true })
2
3 <div
4   ref={ref}
5   className={`transition-all duration-1000 delay-400 ${
6     inView ? "opacity-100 translate-y-0" : "opacity-0 -translate-y
  -10"
7  }`}
8 >
9   Konten yang dianimasikan
10 </div>
```

Animasi ini digunakan pada berbagai elemen seperti *hero section*, daftar produk, serta bagian testimonial atau *about*. Teknik ini membantu memperjelas hirarki visual dan menarik perhatian pengguna secara bertahap.

Animasi juga diuji agar tetap responsif dan tidak mengganggu performa, serta mematuhi prinsip aksesibilitas seperti tidak membuat gerakan terlalu cepat atau berlebihan.

### 3.3.4 Tahapan Pengujian

Pengujian dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh fitur dalam *website* AI.DECE berjalan sesuai fungsinya. Berikut adalah tahapan

pengujian:

**1. Perencanaan Pengujian**

Menentukan skenario pengujian, fitur yang diuji, hasil yang diharapkan, serta hasil pengujian.

**2. Persiapan Lingkungan Uji**

Menggunakan perangkat pengujian *browser* Safari dan alat bantu *Responsive Viewer* untuk menguji tampilan responsive pada *browser* Google Chrome.

**3. Pelaksanaan Pengujian**

Melakukan pengujian berdasarkan skenario yang telah ditentukan terhadap semua komponen navigasi dan interaksi.

**4. Pencatatan Hasil**

Mendokumentasikan hasil pengujian pada tabel uji fungsional masing-masing komponen.

**5. Evaluasi dan Perbaikan**

Mengevaluasi hasil uji dan melakukan revisi jika ditemukan ketidaksesuaian.

**3.3.5 Pengujian *blackbox***

Pengujian *blackbox* dilakukan untuk memastikan setiap komponen berfungsi sesuai dengan tujuannya masing-masing. Hasil yang didapatkan dari pengujian *blackbox* dapat dilihat pada Tabel 3.2, 3.3, dan 3.4 di bawah ini:

**1. Navbar**

No	Deskripsi Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Menekan logo AI.DECE	Pengguna dialihkan ke halaman utama <i>website</i>	Berhasil
2	Menekan menu "About" di <i>navbar</i>	Halaman bergulir ke <i>about section</i>	Berhasil
3	Menekan menu "Products" di <i>navbar</i>	Halaman bergulir ke <i>products section</i>	Berhasil

4	Menekan menu "Why Choose Us" di navbar	Halaman bergulir ke <i>why choose us section</i>	Berhasil
5	Menekan menu "Contact"	Halaman bergulir ke <i>contact section</i>	Berhasil
6	Menekan tombol "Get Started"	Halaman bergulir otomatis ke formulir kontak di <i>contact section</i>	Berhasil

Tabel 3.2. Hasil pengujian blackbox pada navbar

## 2. Halaman Utama

No	Letak pada halaman	Deskripsi Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	<i>Hero section</i>	Menekan tombol "Request Demo"	Halaman bergulir ke <i>contact section</i>	Berhasil
2	<i>Products section</i>	Menekan tombol panah kiri dan panah kanan pada gambar produk	Gambar berubah menunjukkan gambar berikutnya	Berhasil
3	<i>Why choose us section</i>	Menekan tombol "Schedule a Demo"	Halaman bergulir ke <i>contact section</i>	Berhasil
4	<i>Contact section</i>	Salah satu atau lebih bidang isian dibiarkan tidak terisi	Muncul peringatan untuk mengingatkan agar semua bidang isian diisi	Berhasil
5	<i>Contact section</i>	Bidang isian untuk nomor telepon diisi dengan karakter lain selain angka	Muncul peringatan mengisi nomor telepon dengan benar	Berhasil
6	<i>Contact section</i>	Bidang isian untuk surel diisi dengan format yang tidak sesuai	Muncul peringatan mengisi surel dengan format yang sesuai	Berhasil

7	<i>Contact section</i>	Bidang isian untuk pesan diisi dengan jumlah karakter kurang dari 10 karakter	Muncul peringatan mengisi pesan dengan jumlah karakter 10 atau lebih	Berhasil
8	<i>Contact section</i>	Seluruh bidang isian diisi dengan benar dan menekan tombol <i>Send Message</i>	Membuka aplikasi email default pada perangkat pengguna, mengisi dengan informasi yang telah diisi, dan mengosongkan bidang isian	Berhasil

Tabel 3.3. Hasil pengujian blackbox pada halaman utama

### 3. Footer

No	Deskripsi Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Menekan logo ALDECE	Pengguna dialihkan ke halaman utama <i>website</i>	Berhasil
2	Menekan tombol media sosial di <i>footer</i>	Pengguna dialihkan ke media sosial sesuai dengan logo pada tombol	Berhasil
3	Menekan menu pada bagian "Solutions" di <i>footer</i>	Halaman bergulir ke masing-masing produk, sesuai dengan tombol	Berhasil
4	Menekan menu pada bagian "Company" di <i>footer</i>	Halaman bergulir ke <i>section</i> sesuai dengan tombol	Berhasil
5	Menekan tombol "Contact Us"	Pengguna dialihkan ke Whatsapp untuk menghubungi tim ALDECE	Berhasil

6	Menekan tombol "Schedule Demo"	Halaman bergulir otomatis ke formulir kontak di <i>contact section</i> untuk melakukan penjadwalan demonstrasi	Berhasil
---	--------------------------------	--	----------

Tabel 3.4. Hasil pengujian blackbox pada *footer*

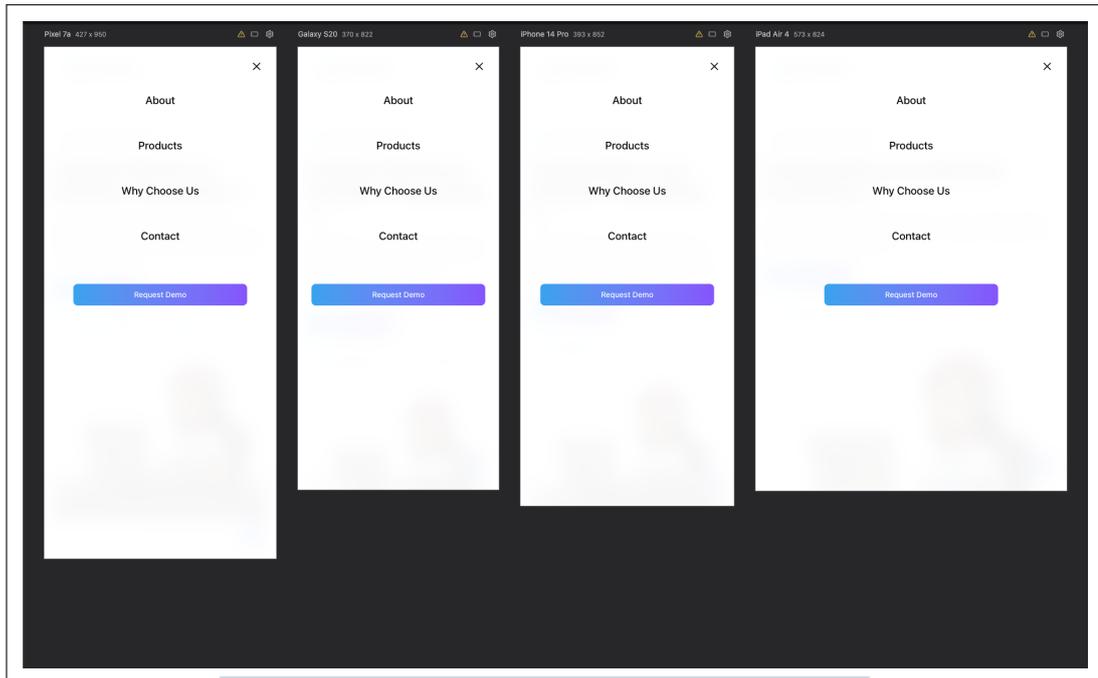
### 3.3.6 Tampilan Responsif

*Company profile website AI.DECE* dipastikan untuk dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat. Hal ini dilakukan dengan menguji responsivitas *website* pada berbagai perangkat. Pengujian responsifitas dibantu oleh aplikasi *Responsive Viewer*, yang memungkinkan tampilan *website* diuji pada berbagai perangkat yang berbeda ukuran resolusi secara bersamaan.

Pengujian dilakukan pada empat jenis perangkat dengan variasi ukuran layar yang mewakili berbagai kategori, yaitu: Pixel 7a (427 × 950 piksel), Galaxy S20 (370 × 822 piksel), iPhone 14 Pro (393 × 852 piksel), dan iPad Air 4 (573 × 824 piksel). Keempat perangkat ini dipilih untuk memastikan bahwa tampilan *website* tetap konsisten, mudah dinavigasi, dan nyaman digunakan baik pada layar ponsel kecil, ponsel premium, maupun tablet. Hasil pengujian responsivitas adalah sebagai berikut:

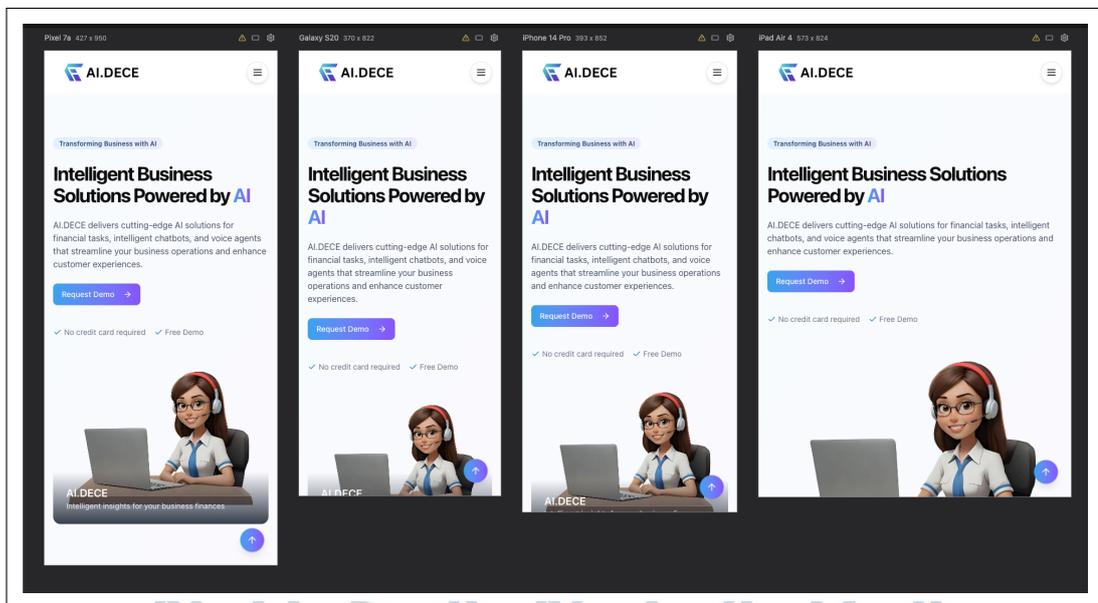
#### 1. Navbar

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



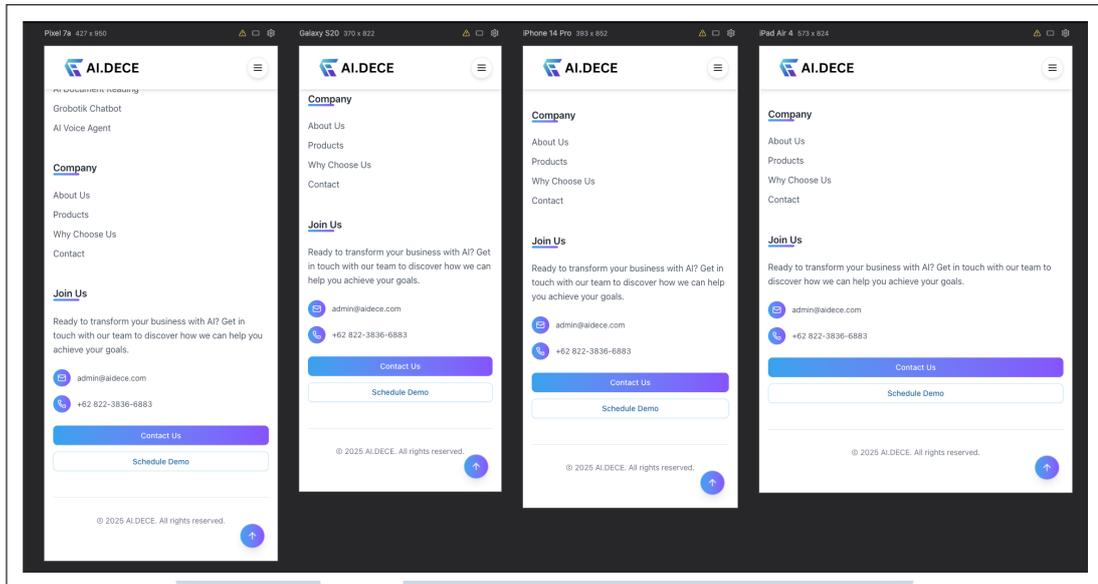
Gambar 3.25. Uji tampilan responsif pada *navbar*

## 2. Halaman utama



Gambar 3.26. Uji tampilan responsif pada halaman utama

## 3. Footer



Gambar 3.27. Uji tampilan responsif pada footer

### 3.4 Kendala dan Solusi yang Ditemukan

Selama proses kerja magang di CV. Inovasi Artificial Intelligence Indonesia (AI.DECE), telah diidentifikasi beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut bersifat sebagai tantangan dan harus dihadapi agar proyek dapat dikerjakan dengan baik dan sesuai dengan rencana.

#### 3.4.1 Kendala

Kendala yang diidentifikasi selama periode magang adalah:

1. Ketidakhadiran desain antarmuka (UI) yang jelas menyebabkan terhambatnya proses pengerjaan dan butuh waktu yang lebih lama. Hal ini dikarenakan sering kali terdapat revisi desain antarmuka bersama supervisi.
2. Salah satu senior yang sering kali mengubah desain *website* tanpa koordinasi membuat desain *website* yang kehilangan konsistensi.
3. Ketidaksediaan isi teks untuk konten *website*. Hal ini menyebabkan terhambatnya proses pengerjaan karena dibutuhkannya revisi secara rutin mengenai isi teks pada konten *website*.

### 3.4.2 Solusi

Untuk mengatasi kendala tersebut, ditemukan solusi yang diterapkan antara lain:

1. Terkait desain antarmuka (UI), dilakukan koordinasi bersama *supervisor* yang dilakukan secara rutin untuk memastikan kesesuaian desain, serta mengambil referensi dari beberapa *website* serupa untuk menyediakan panduan yang lebih jelas.
2. Terkait perubahan desain tanpa koordinasi, dilakukan pembahasan bersama *supervisor* untuk menghindari hal tersebut terjadi di kemudian hari. Langkah ini bertujuan untuk menjaga konsistensi desain dari *website*.
3. Terkait isi teks pada konten *website*, dilakukan pertemuan daring secara rutin untuk membahas isi teks pada konten. Pengecekan dari *supervisor* juga dilakukan untuk memastikan kesesuaian isi teks. Dengan tindakan ini, isi teks pada konten *website* selalu mendapatkan revisi yang dibutuhkan sesuai dengan arahan *supervisor*.

### 3.5 Hasil Pelaksanaan Magang

Setelah melalui tahapan perancangan dan implementasi, pengembangan dua *website* berhasil diselesaikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. *Landing page website* untuk produk Grobotik telah selesai dikembangkan menggunakan WordPress dan Elementor, menampilkan informasi produk secara ringkas dan disertai dengan tombol *call-to-action* yang mengarahkan pengguna ke sistem utama Grobotik di *subdomain* terpisah.

Sementara itu, *company profile website* untuk AI.DECE telah selesai dibangun menggunakan *framework* Next.js dengan dukungan Tailwind CSS, Shadcn, dan Framer Motion. *Website* ini menampilkan informasi mengenai perusahaan, layanan, keunggulan, serta kontak, dengan desain modern dan antarmuka yang responsif di berbagai perangkat. Proses pengembangan dimulai dari pembuatan diagram alir pengguna, *wireframe*, hingga implementasi komponen secara modular.

Secara keseluruhan, kedua *website* telah berfungsi sesuai tujuannya: mendukung representasi digital perusahaan secara profesional dan memberikan akses informasi yang mudah bagi calon mitra dan pengguna.